

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan hasil pertanian. Selama ini, pengolahan bahan pangan di Indonesia belum seperti negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menyebabkan bahan pangan cepat mengalami kerusakan. Salak merupakan buah yang mudah busuk setelah matang. Pada saat musim panen salak produksi yang berlebih pada salak akan membuat buah ini rentan mengalami kerusakan. Oleh karena itu, perlu penanganan untuk mengolah salak menjadi produk olahan yang mempunyai daya simpan lebih lama agar mempunyai nilai jual yang tinggi (Aziz, 2008). Selain adanya dampak positif dari pertumbuhan industri, hal lain yang perlu diperhatikan yaitu adanya dampak negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan dari suatu industri yaitu adanya limbah. Limbah merupakan sisa atau hasil kegiatan manusia yang mengandung bahan berbahaya maupun beracun. Penanganan limbah perlu dilakukan untuk mengurangi cemaran terhadap lingkungan. Salah satu strategi yang bisa dilakukan yaitu produksi bersih.

Produksi bersih merupakan suatu strategi untuk mencegah maupun mengurangi adanya dampak lingkungan yang diakibatkan dari proses pengolahan. Adapun dampak yang dimaksud yaitu pencemaran lingkungan dan inefisiensi penggunaan bahan baku dan energi (Hakimi dan Budiman, 2006). Selain itu penerapan produksi bersih bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dalam penggunaan air dan energi, dan mengurangi adanya dampak terhadap lingkungan, serta efektif dari segi biaya (Ma'ruf, 2006).

Pada saat ini, di era globalisasi persaingan bisnis semakin ketat. Sehingga banyak pendirian industri-industri secara pesat di Negara Indonesia. UD. Budi Jaya merupakan Industri yang mengolah salak menjadi dodol salak, kismis, kurma salak, dan sirup salak. UD. Budi Jaya telah menerapkan produksi bersih dengan cara mengolah limbah salak. Limbah kulit salak dijadikan sebagai minuman segar, sedangkan biji salak dijadikan sebagai kopi bubuk. Proses produksi kopi bubuk dilakukan seminggu sekali, namun untuk minuman segar diproduksi sesuai permintaan konsumen. Hal ini dikarenakan karakteristik minuman dari kulit salak ini memiliki daya simpan pendek. UD. Budi Jaya belum melakukan analisis

kelayakan dari pengolahan limbah menjadi produk kopi bubuk dan minuman segar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui kelayakan usaha yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek lingkungan, dan aspek finansial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kelayakan usaha berdasarkan aspek pasar dan pemasaran di UD. Budi Jaya?
- b. Bagaimana kelayakan usaha berdasarkan aspek teknis dan teknologi di UD. Budi Jaya?
- c. Bagaimana kelayakan usaha berdasarkan aspek lingkungan di UD. Budi Jaya?
- d. Bagaimana kelayakan usaha berdasarkan aspek finansialnya di UD. Budi Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Mengetahui hasil analisis kelayakan berdasarkan aspek pasar dan pemasaran di UD. Budi Jaya.
- b. Mengetahui hasil analisis kelayakan usaha berdasarkan aspek teknis dan teknologi di UD. Budi Jaya.
- c. Mengetahui hasil analisis kelayakan usaha berdasarkan aspek lingkungan di UD. Budi Jaya.
- d. Mengetahui hasil analisis kelayakan berdasarkan aspek finansial di UD. Budi Jaya.

1.4 Batasan Penelitian

Aspek kelayakan yang akan dianalisis antara lain aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek lingkungan serta aspek finansial dari alternatif tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- a. UD. Budi Jaya menerapkan alternatif terbaik yang dapat dianalisis secara finansial, teknis, pemasaran dan aspek lingkungan untuk pengembangan suatu industri dalam mengolah limbah hasil pertanian salak.
- b. Memberikan saran terhadap suatu industri untuk menerapkan produksi bersih dan memanfaatkan limbah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca untuk memahami studi kelayakan dalam suatu industri.